

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode penelitian diperlukan agar dapat menjelaskan maksud dari penelitian. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 2) mengatakan “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif Menurut dari Sugiono (2015, hlm. 8)

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk mengetahui hipotesis yang telah ditetapkan

Berdasarkan pendapat Sugiyono di atas maka metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal. Dengan menggunakan asosiatif kausal dapat diketahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat menjelaskan gejala, yaitu menguji pengaruh media film terhadap pemahaman materi ajar peserta didik.

Sugiyono (2015, hlm. 36-37) juga menyatakan ”Asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat media film terhadap pemahaman materi ajar peserta didik di SMAN 27 Bandung.

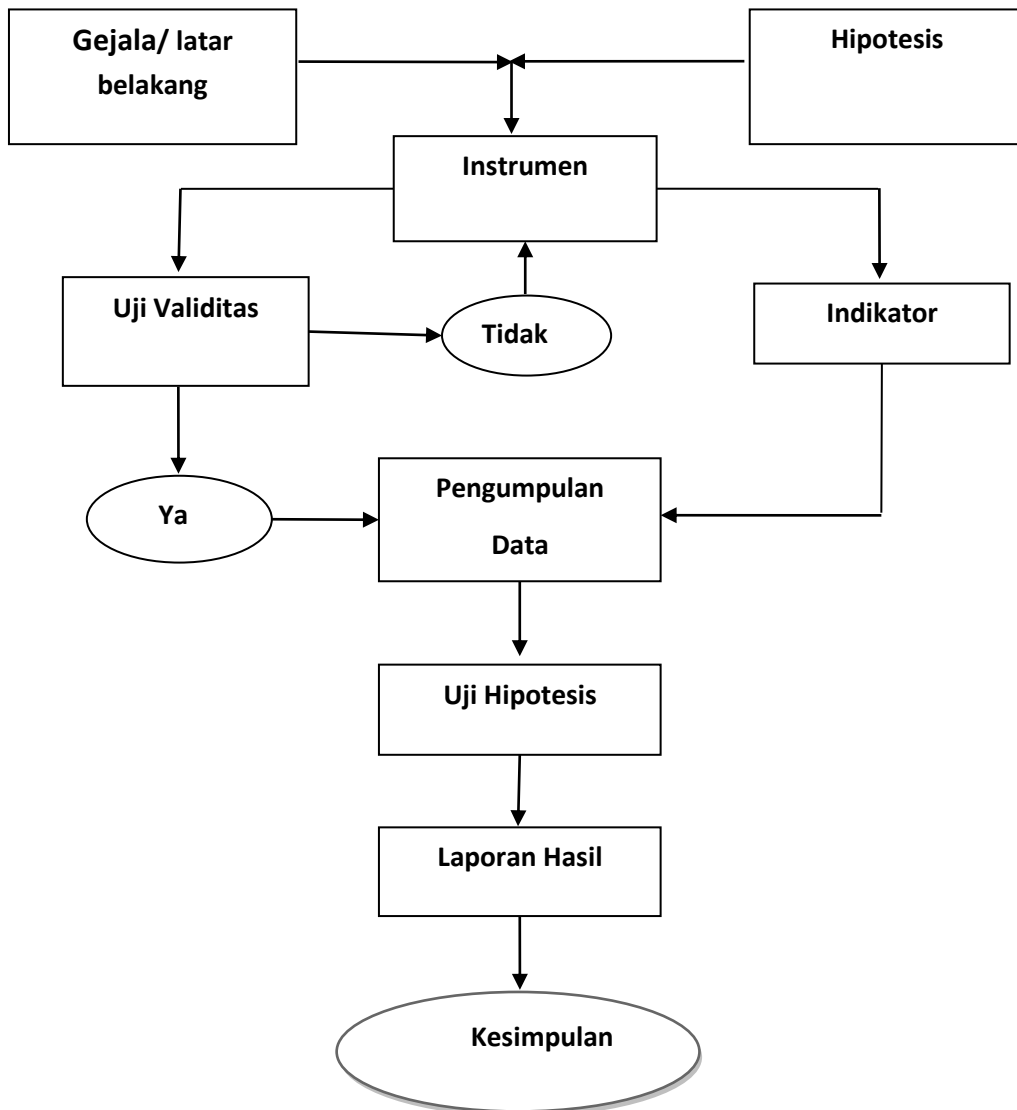
B. Desain Penelitian

Menurut M.Nazir (2013,hlm.84) “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Dalam pengertian yang lebih luas desain penelitian mencakup proses-proses berikut.

1. Peneliti mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di kelas X IIS 5 SMAN 27 Bandung
2. Peneliti memilih media film untuk mengatasi masalah penelitian berupa pemahaman materi

3. Dari permasalahan tersebut terdapat jawaban sementara yang dinamakan hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh media film (X) terhadap pemahaman materi ajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran ekonomi sub tema koperasi di kelas X IIS 5 SMAN 27 Bandung
4. Berdasarkan hipotesis yang dibuat peneliti, pengembangan instrumen pada penelitian ini melalui angket dan observasi
5. Peneliti akan menggunakan seluruh siswa kelas X IIS 5 SMAN 27 Bandung yang berjumlah 39 peserta didik untuk mengumpulkan data
6. Instrumen tersebut di uji dengan menggunakan uji validitas agar instrumen tersebut dipercaya
7. Data yang terkumpul kemudian dianalisis. Analisis yang diarahkan untuk menjawab rumusan dan hipotesis yang diajukan adalah uji normalitas data dan hipotesis
8. Untuk memproses hasil data peneliti akan menggunakan program SPSS
9. Peneliti akan menganalisis data serta memilih prosedur statistik untuk melakukan perhitungan dan uji hipotesis guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan melalui program SPSS
10. Peneliti akan melaporkan hasil penelitian pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah dan universitas. Peneliti juga akan memberikan saran untuk penelitian yang akan datang agar jauh lebih baik

Dari pemaparan diatas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan. Berikut adalah desain penelitian ini:



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Pengaruh Media Film Terhadap Pemahaman Materi Ajar Peserta Didik Di SMAN

27 Bandung

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada seluruh peserta didik kelas X IIS 5 di SMAN 27 Bandung.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan, dalam penelitian ini media film sebagai variabel bebas (X), pemahaman materi ajar peserta didik di SMAN 27 Bandung sebagai variabel terikat (Y). Adapun dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada mata pelajaran ekonomi dengan objek sasaran pada siswa kelas X IIS 5 dengan jumlah peserta 39 peserta didik semester genap tahun ajaran 2016-2017. Objek penelitian yang akan penulis lakukan yaitu di SMAN 27 Bandung.

D. Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2015, hlm.38) menyatakan bahwa, variabel penelitian pada dasarnya adalah segala suatu yang berbentuk apa saja yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel ini dibedakan menjadi dua kategori utama yaitu variabel bebas/independen (X), variabel ini mempengaruhi variabel terikat. Sugiyono (2015, hlm. 39) mengatakan “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini variabel independen yang menjadi sebab yaitu pengaruh media film. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 39) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen dari penelitian ini adalah pemahaman materi ajar peserta didik kelas X IIS 5 SMAN 27 Bandung pada mata pelajaran ekonomi dengan sub tema koperasi, maka operasional variabel penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Media Film (X)	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> a) Memeriksa kelengkapan peralatan termasuk menyesuaikan tegangan peralatan dengan tegangan listrik yang tersedia di sekolah b) Mempelajari bahan penyerta c) Mempelajari isi prigram sekaligus menandai bagian-bagian yang perlu atau tidak perlu disajikan dalam kegiatan pembelajaran d) Memeriksa kesesuaian isi program video dengan judul yang tertera e) Meminta siswa agar mempersiapkan buku, alat tulis dan peralatan lain yang diperlukan
	Pelaksanaan Wina Sanjaya (2008, hlm. 151-152)	<ul style="list-style-type: none"> a) Langkah Pembukaan b) Langkah Pelaksanaan Penggunaan Media Film c) Langkah Mengakhiri Media Video
Pemahaman Materi Ajar (Y)	Pemahaman Materi Ajar Depdiknas (2017, hlm. 22)	<ul style="list-style-type: none"> 1) Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan. 2) Membuat contoh dan non contoh 3) Mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol. 4) Mengubah suatu bentuk representasi ke bentuk lain. 5) Mengenal berbagai makna dan interpretasi konsep. 6) Mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep dan mengenal syarat-syarat yang

Variabel	Dimensi	Indikator
	Ciri-ciri Pemahaman Wina Sanjaya (2008, hlm. 107)	menentukan suatu konsep. 7) Membandingkan dan membedakan konsep-konsep 1. Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan 2. Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep 3. Dapat mendeskripsikan, maupun menerjemahkan 4. Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel 5. Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai *sumber* dan berbagai cara. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket) dan observasi. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 193) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dari angket yang disebarkan terhadap responden diharapkan angket atau kuesioner digunakan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap penggunaan media film dalam memberikan pemahaman materi koperasi pada mata pelajaran ekonomi kelas X.

Hadi dalam Sugiyono (2016, hlm. 196) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses

pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan oleh penulis dengan mengamati situasi dan keadaan pembelajaran berupa tingkat pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran media film yang berada di kelas X IIS 5 SMAN 27 Bandung.

2. Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan teknik analisis data terlebih dahulu dilakukan uji instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner/angket. Dengan menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel dan merumuskan item-item pernyataan dan alternatif jawaban. Jawaban item instrumen dengan menggunakan skala likert, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut, misalnya: alternatif jawaban pada variabel x dan y, yaitu:

Tabel 3.2

Skala Likert

Tipe	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2016, hlm. 137)

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang diharapkan diperoleh dari penggunaan angket untuk penelitian yang akan dilakukan adalah memperoleh data primer yang berasal dari responden yang kemudian diolah dan melihat hasilnya antara pengaruh media film terhadap pemahaman materi ajar peserta didik. Sugiyono (2015, hlm. 134) mengatakan “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial atau gejala sosial”.

Berikut ini merupakan instrumen penelitian berupa angket:

TABEL 3.3
ANGKET
MEDIA FILM (VARIABEL X) DAN PEMAHAMAN MATERI AJAR
PESERTA DIDIK (VARIABEL Y)

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Peralatan untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan media film sesuai dengan kebutuhan saya (proyektor, netbook dan speaker)					
2.	Bahan untuk pelaksanaan kegiatan belajar dengan media film sesuai dengan materi pembelajaran (film mengenai koperasi)					
3.	Guru mempelajari isi film, memilih dan memilah yang akan disajikan dalam pembelajaran.					
4.	Pemilihan film yang ditayangkan sesuai dengan materi yang akan dipelajari					
5.	siswa diminta untuk mempersiapkan buku, alat tulis dan peralatan lainnya untuk melaksanakan pembelajaran					
6.	Posisi duduk siswa diatur sedemikian rupa agar siswa dapat memperhatikan tayangan film dengan jelas					
7.	Penyampaian tema dan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi koperasi					
8.	Siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam					

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
	penayangan film					
9.	Senam otak dan melakukan yel-yel memberikan motivasi sebelum pembelajaran berlangsung					
10.	Pembelajaran yang dilakukan menciptakan suasana yang menyejukkan menyenangkan dan tidak menegangkan					
11.	Guru memastikan perhatian siswa terpusat pada film yang ditayangkan					
12.	Siswa diberikan kesempatan untuk mencari informasi terkait film yang ditayangkan sesuai dengan perintah guru					
13.	Siswa melakukan evaluasi tentang materi koperasi					

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
Tolak Ukur Pemahaman Materi Ajar Peserta didik						
14.	Saya dapat memahami materi koperasi secara verbal dan tulisan dengan menggunakan media film					
15.	Saya dapat memahami contoh dari jenis-jenis koperasi melalui media film					
16.	Saya paham dan mampu mempresentasikan prosedur pendirian koperasi dengan menggunakan media film					
17.	Saya mampu memahami makna koperasi dengan media film					

18.	Saya dapat mengidentifikasi materi koperasi dengan media film					
19.	Saya paham dan mampu membandingkan dan membedakan jenis-jenis dan tujuan koperasi dengan media film					
Ciri-ciri Pemahaman						
20.	Saya tidak hanya mengetahui namun memahami materi koperasi dengan media film					
21.	Saya mampu menjelaskan makna koperasi dengan media film					
22.	Saya dapat mendeskripsika materi koperasi dengan media film					
23.	Saya dapat menerjemahkan jenis-jenis koperasi dengan media film					
24.	Saya dapat menjelaskan materi koperasi sesuai dengan pendapat sendiri					
25.	Saya mampu mengeksplorasi tugas dari materi koperasi yang telah ditayangkan melalui media film					

Sebelum mengumpulkan data yang sebenarnya dilakukan angket yang akan digunakan terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item angket.

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015, hlm.121) “Validitas adalah alat ukur untuk mengetahui data yang diteliti apakah valid atau tidak valid dalam suatu instrumen”. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan angket yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen

untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti menggunakan fasilitas program *SPSS 21,0 for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21,0 for windows* sebagai pedoman untuk penafsiran adalah:

Tabel 3.4

Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Inerval koefisien reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 -0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup Reliabel
0,200 – 0,400	Kurang Reliabel
0,00 – 0,200	Tidak Reliabel

Sumber : Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu media film sebagai variabel bebas, sedangkan pemahaman materi ajar peserta didik di SMAN 27 Bandung sebagai variabel terikat.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21,0 for windows* supaya memperoleh hasil yang tepat. Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh antara media film (X) terhadap pemahaman materi ajar peserta didik (Y) di SMAN 27 Bandung

$H_{1:pyx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh antara media film (X) terhadap pemahaman materi ajar peserta didik (Y) di SMAN 27 Bandung

2. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, h. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas ini menggunakan program *SPSS 21,0 for windows*. Kriteria uji normalitas data adalah jika hasil yang muncul pada pengolahan data yaitu 0,005 melalui program SPSS. Pengujian dilakukan pada taraf kepercayaan 95% dengan kriteria:

- a. Jika diperoleh harga $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$, maka data terdistribusi normal
- b. Jika diperoleh harga $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$, maka data tidak terdistribusi normal

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana dan dapat diketahui atau sebaiknya dengan menggunakan program pengolah data program *SPSS 21,0 for windows*.

4. Koefisien Determinasi Regresi

Dari harga koefisien korelasi (r), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi

variabel independen terhadap variabel dependen. belajar dengan menggunakan program *SPSS 21,0 for windows*.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah tahap persiapan yaitu:

- a. Pengajuan judul penelitian kepada ketua Program Studi Penelitian Pendidikan Ekonomi
- b. Penyusunan proposal penelitian
- c. Melaksanakan seminar proposal penelitian
- d. Perbaikan proposal penelitian
- e. Menyusun instrumen penelitian
- f. Mengajukan perizinan penelitian kepada pihak yang berwenang
- g. Melakukan uji coba instrumen
- h. Melakukan penelitian
- i. Mengumpulkan data
- j. Mengolah hasil uji coba instrumen

2. Tahap pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata persepsi peserta didik tentang penerapan media film dan pemahaman materi ajar dalam pembelajarankoperasi. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS 21,0 for windows*.
- b. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran peserta didik mengenai penerapan media film dan pemahaman materi ajar peserta didik, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Setuju	4,01 – 5,00
Setuju	3,01 – 4,00
Ragu-Ragu	2,01 – 3,00
Tidak Setuju	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Setuju	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, *Dasar-Dasar Statistika*, h. 228, disesuaikan

- c. Mencari rata-rata pengaruh media film terhadap pemahaman materi ajar peserta didik dalam pembelajaran koperasi dengan menggunakan program *SPSS 21,0 for windows*.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari media film. Setelah itu, menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.